

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, guru mempunyai peranan penting terhadap bangsa dan negara dalam mencerdaskan generasi penerus yang dapat memajukan bangsa dan negara ke arah yang lebih baik. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh seorang pendidik. Pada hakekatnya guru merupakan tenaga kependidikan yang memikul beban berat tanggung jawab kemanusiaan, khususnya berkaitan proses pendidikan generasi penerus bangsa menuju gerbang pencerahan dalam melepaskan diri dari kebodohan. Begitu berat beban seorang guru sehingga dituntut profesionalitas dalam pembelajaran. Melalui kompetensi profesional guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan inovatif, sehingga pembelajaran dapat bermakna.¹

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya adalah mendidik, membimbing, mengarahkan, mengevaluasi dan menilai peserta didik dalam pendidikan anak usia dini pada pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.²

Berdasarkan keterangan di atas, dapat dijelaskan bahwa guru adalah

¹ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif: (Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*, (Surabaya: Putra Media Nusantara Surabaya & IAIN PRESS Sunan Ampel, 2010), hal. 3.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab 1 pasal 1, hal. 2.

subjek yang memainkan peran utama dalam melatih dan membentuk kepribadian seseorang karena dipundaknya terpikul tanggung jawab utama keefektifan seluruh usaha kependidikan dalam rangka membentuk manusia yang berkualitas dan berbudi luhur sebagai generasi penerus bangsa. Dalam QS. An-Nahl ayat 125 mengatakan bahwa:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۝ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
٢٥ بِالْمُهَتَّدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl ayat 125).³

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran banyak hal yang harus dipertimbangkan oleh seorang guru salah satunya adalah strategi. Strategi dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas. Masalah yang sering terjadi saat ini dalam proses pembelajaran di kelas adalah guru sering kali menghadapi para peserta didik dengan berbagai permasalahan dalam pembelajaran. Kondisi peserta didik yang mengantuk, sulit paham, tidak konsen, berbicara dengan sesama peserta didik, merasa bosan saat proses pembelajaran.⁴ Oleh sebab itu, guru harus menguasai strategi

³ Kementerian Pendidikan Republik Indonesia, *Mushaf Al-Azhar: Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan RI, 2010), hal. 420

⁴ Muhammad Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, Cetakan Pertama, (Indramayu: CV.

mempelajaran. Tanpa strategi, guru akan mengalami kesulitan dalam menguasai kelas, materi pembelajaran, dan peserta didik

Selanjutnya dalam tugas profesionalismenya, tugas seorang pendidik bukan hanya memberikan materi pembelajaran sebanyak-banyaknya, akan tetapi yang terpenting adalah bagaimana membuat peserta didik termotivasi dalam belajar dengan sendirinya.⁵ Motivasi sangat diperlukan ketika melakukan suatu aktivitas dalam sebuah pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Karena tanpa adanya motivasi dalam diri peserta didik, seorang peserta didik akan lebih memilih untuk tidak melakukan suatu pergerakan dalam hal ini adalah menghafal Al-Qur'an. Hal ini menandakan bahwa sesuatu tidak akan dikerjakan jika tidak dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Oleh karena itu motivasi belajar sangat dibutuhkan bagi seorang peserta didik, baik yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar dirinya sendiri. Tanpa adanya kedua motivasi itu seseorang tidak dapat melakukn aktivitas belajar (menghafal Al-Qur'an) secara terus menerus.

Berhubungan dengan hal tersebut seorang guru yang memiliki strategi akan mempunyai pedoman dalam bertindak, dengan berbagai alternatif pilihan yang mungkin dapat dan harus ditempuh. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, terarah dan efektif. Menurut Nurhasanah, strategi pembelajaran adalah suatu kondisi yang diciptakan oleh

Adanu Abimata, 2020), hal. 1.

⁵ Haidir dan Salim, *Strategi Pembelajaran: (Suatu Pendekatan bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa secara Transformatif)*, Cetakan Pertama, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hal. 6

guru dengan sengaja agar peserta didik difasilitasi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran memiliki beberapa kegunaan dan manfaat diantaranya adalah siswa terlayani kebutuhannya mengenai belajar berfikir dengan lebih baik dan membantu guru agar memiliki gambaran bagaimana cara membantu siswa dalam kegiatan belajarnya.⁶

Penjelasan di atas menggambarkan bahwa strategi dapat sedikit banyak akan membantu memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya. Dimana seorang guru menjadi salah satu sumber ilmu, dan dituntut untuk mentransfer ilmunya menggunakan berbagai metode. Salah satunya dengan adanya penggunaan strategi yang beraneka ragam dan tepat diterapkan kepada peserta didik seperti halnya dalam program pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.

Dalam perkembangan zaman di era perkembangan teknologi yang semakin canggih saat ini, tentunya diperlukan penanaman nilai-nilai keagamaan yang kuat kepada anak. Fenomena ini telah banyak disadari oleh para orang tua, terbukti dengan banyak lembaga pendidikan Islam yang mengembangkan program tahfidz Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan antusiasme masyarakat muslim Indonesia yang tinggi untuk menghafal Al-Qur'an dan menjadikan anak-anak mereka sebagai penghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang sangat baik bagi seorang anak. Seorang anak akan belajar untuk mengenal lebih dalam Al-Qur'an, mencintai Al-Qur'an dan tentunya menjadi generasi penerus bangsa yang baik. Selain itu juga tujuan yang terpenting yakni untuk menumbuhkan,

⁶ Siti Nurhasanah, dkk, *Strategi Pembelajaran*, Cetakan Pertama, (Jakarta: Edu Pustaka, 2019), hal. 4.

mengembangkan serta mempersiapkan bakat hafidz dan hafidzah pada anak, sehingga nantinya menjadi generasi cendekiawan muslim yang hafal Al-Qur'an.

Berdasarkan keterangan di atas, belajar dan menghafal Al-Qur'an dari usia dini merupakan suatu pekerjaan yang mulia terlebih lagi di zaman teknologi seperti sekarang ini seiring penggunaan gadget yang telah menyibukkan manusia khususnya generasi bangsa dari belajar Al-Qur'an. Sekarang ini banyak dijumpai anak-anak yang cenderung menghabiskan waktu di depan layar smartphone dibandingkan menghafal Al-Qur'an khususnya pada anak usia sekolah dasar.⁷ Aktivitas mereka sehari-hari digunakan untuk hal-hal yang kurang bermanfaat seperti digunakan untuk bermain game, menonton film kartun dan bermain media sosial. Oleh karena itu, peranan guru dan orang tua akan berpengaruh pada karakter anak sehingga program unggulan yang telah ditawarkan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujtaba Karanggayam Kebumen yaitu Tahfidz Qur'an diharapkan dapat membentuk generasi pemimpin, penghafal dan pecinta Al-Qur'an yang berakhlaq mulia.⁸

Dalam proses pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di lembaga pendidikan, kenyataannya tidak semua peserta didik memiliki kemampuan menyerap materi pembelajaran secara maksimal, untuk itu seorang guru tahfidz

⁷ Fiky Handayani, *Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Siswa di SDIT Al Bhasirah Palopo*, (IAIN Palopo, 2021), hal.1.

⁸ Wawancara dengan Fitri Nurul Arifah, selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujtaba Karanggayam Kebumen pada tanggal 13 April 2023

memerlukan strategi belajar mengajar yang tepat. Hal ini berarti seorang guru diharuskan mampu memilih strategi yang tepat agar peserta didik mampu meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Namun pada kenyataannya di berbagai sekolah dalam hal memilih dan menerapkan strategi untuk meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an bukan perkara yang mudah. Sebagian guru ada yang belum bisa menerapkan strategi yang tepat dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an. Hal ini bisa dilihat dari kesulitan yang dialami peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an disebabkan seorang guru belum bisa menggunakan strategi yang sesuai dengan proses pembelajaran tafhidz Al-Qur'an.⁹

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujtaba Karanggayam Kebumen menemukan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran Tafhidz Qur'an adalah dengan metode ummi yang dibantu dengan penggunaan strategi dalam memotivasi hafalan Al-Qur'an yang baik. Penggunaan metode dan strategi dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an dilakukan oleh guru ini terbukti sukses karena banyaknya siswa yang sudah hafal-hafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan sampai sudah hafal juz 30 sehingga beragam prestasi yang diraih oleh peserta didik seperti juara I untuk putra dan putri dalam lomba murotal Aksioma tahun 2022 dan 2023, juara I dalam lomba tafhidz juz 30 tingkat sekolah dasar yang diadakan oleh Kemenag Kabupaten Kebumen tahun 2021 dan perlombaan-

⁹ Nurul Hidayah, "Strategi Pembelajaran Tafhidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Ta'allum, Volume 4, Nomer 1 (Juni 2016), hal. 19.

perlombaan lainnya.¹⁰ Hal ini seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

Dalam penggunaan metode dan strategi pembelajaran untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik, kami selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anak kami mba. Dengan strategi pembelajaran yang baik maka akan berdampak pada penguasaan materi serta hafalan Al-Qur'an anak dimana dalam program tahfidz ini menjadi program unggulan sekolah dan setiap anak diwajibkan untuk menghafal doa-doa harian sampai hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an khususnya dalam jus 30 mba. Dari penggunaan strategi untuk meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an yang baik dari guru-guru kami, *Alhamdulillah* kemarin kami mendapatkan juara 1 untuk putra dan putri dalam lomba murotal Aksioma tahun 2023. Prestasi ini tentu menjadi kebanggan kami dalam mencerdaskan generasi cendekiawan muslim yang hafal Al-Qur'an selain itu program ini juga diharapkan dapat membentuk generasi pemimpin, penghafal dan pecinta Al-Qur'an yang berakhlaq mulia. Hal terpenting dalam tahfidz Al-Qur'an (menghafal Al-Qur'an) adalah bagaimana pemilihan dan penggunaan strategi yang tepat agar dapat meningkatkan kelancaran dan melestarikan Al-Qur'an melalui tahfidz Al-Qur'an sehingga Al-Qur'an tetap ada dalam dada atau hati khususnya para generasi bangsa ini.¹¹

Adapun salah satu alasan penulis meneliti Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujtaba Karanggayam Kebumen ini adalah sekolah ini menjadi sekolah terbaik dan menjadi rujukan dalam program tahfidz Al-Qur'an di Kecamatan Karanggayam meskipun sekolah ini masih berdiri sekitar 13 tahun namun sekolah ini mampu mencuri perhatian masyarakat, hal ini dilihat dari banyaknya orang tua yang menyekolahkan anaknya di sekolah ini. Sekolah ini juga aktif mewakilkan siswa-siswi nya dalam beberapa lomba khususnya di bidang tahfidz Al-Qur'an dan ada ngajinya di luar jam pelajaran serta ada

¹⁰ Observasi peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujtaba Karanggayam Kebumen pada tanggal 13 April 2023.

¹¹ Wawancara dengan Fitri Nurul Arifah, selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujtaba Karanggayam Kebumen pada tanggal 13 April 2023

pembiasaan sholat dhuha dengan wirid sebelum jam pembelajaran di mulai.¹²

Guru Tahfidz mengatakan bahwa:

Sebelum mata pelajaran di kelas di mulai, kami membiasaan anak didik kami dengan sholat dhuha dan wiridan mba. Hal ini bertujuan salah satunya adalah penanaman nilai-nilai religius agar terbentuk sejak dini, karena kami melihat bahwa anak usia dini merupakan masa keemasan dari manusia dimana pada masa ini pembentukan karakter akan menjadi pondasi bagi karakter-karakter selanjutnya. Selain itu, kami juga ada program mengaji yang dilaksanakan di luar jam sekolah pemahaman materi-materi di sekolah dapat lebih maksimal. Salah satu program unggulannya adalah tahfidz Al-Qur'an dengan metode ummi. Metode ummi adalah metode atau cara praktis membaca dan menghafal Alquran dengan baik dan benar menggunakan pendekatan bahasa ibu (menunjukkan kesabaran dan kasih sayang selayaknya seorang ibu).¹³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas menggambarkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujtaba Karanggayam Kebumen merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berbasis agama Islam, sekolah ini memiliki program unggulan yaitu mencetak generasi tahfidz Al-Qur'an. Untuk mendukung program hafalan peserta didik, sekolah menyiapkan jam pembelajaran tahfidz secara khusus setiap harinya (di luar jam sekolah) dan melaksanakan kegiatan berdasarkan pedoman Al-Qur'an dan hadist. Dengan menghafal Qur'an siswa akan memiliki ilmu pengetahuan yang luas, sikap dan akhlak yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta memiliki prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "*Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan*

¹² Observasi peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujtaba Karanggayam Kebumen pada tanggal 13 April 2023

¹³ Wawancara dengan Abdullah Khafidz, selaku guru tahfidz Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujtaba Karanggayam Kebumen pada tanggal 13 April 2023

Motivasi Hafalan Al-Qur'an Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujtaba Karanggayam Kebumen”.

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang peneliti bahas tepat sasaran dan tidak keluar dari fokus penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitiannya adalah strategi guru dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an Siswa
2. Tempat penelitiannya adalah Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujtaba Karanggayam Kebumen

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan yang akan dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi strategi guru dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujtaba Karanggayam?
2. Apa kendala dan solusi apa yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujtaba Karanggayam?

D. Penegasan Istilah

Sebagai langkah antisipasi agar tidak menimbulkan multi interpretasi, dan sebagai langkah memfokuskan penelitian lebih terarah, jelas dan mengena dengan maksimal, maka penting kiranya untuk memberikan

penegasan istilah, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Guru

Kata strategi berasal dari bahasa Latin *strategia*, yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan.¹⁴ Menurut Haudi, Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran.¹⁵ Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁶ Strategi adalah proses untuk menentukan arah yang harus dituju oleh seorang pendidik agar misinya tercapai dan sebagai daya dorong yang akan membantu pendidik dalam menentukan produk di masa depan.¹⁷ Sejalan dengan pengertian tersebut, menurut Usman, strategi adalah cara yang bertujuan memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.¹⁸

Selanjutnya adalah kata guru. Kata guru secara bahasa diartikan sebagai orang yang pekerjaannya atau profesinya mengajar.¹⁹ Secara

¹⁴ Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran*, Modul, hal. 3.

¹⁵ Haudi, *Strategi Pembelajaran, Cetakan Pertama*, (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hal. 1

¹⁶ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif: (Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*, Op. Cit, hal. 1.

¹⁷ Siti Nurhasanah, dkk, *Strategi Pembelajaran, Cetakan Pertama*, (Jakarta: Edu Pustaka, 2019), hal. 13.

¹⁸ Usman, *Ragam Strategi Pembelajaran: Berbasis Teknologi Informasi, Cetakan I*, (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021), hal. 17

¹⁹ Sumiati, *Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Volume 3 No.2, Juli-Desember 2018, p-ISSN: 2527-4082, e-ISSN: 2622-920X, hal. 150.

terminologi, guru atau pendidik yaitu siapa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik, dengan kata lain orang yang bertanggung jawab dalam mengupayakan perkembangan potensi peserta didik, baik kognitif, afektif ataupun psikomotor.²⁰

Berdasarkan pengertian di atas, strategi guru dapat diartikan sebagai pola umum kegiatan guru-peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Selanjutnya guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ustaz/ustazah mengajar pembelajaran tajwid Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujtaba Karanggayam Kebumen

2. Motivasi Menghafal atau Tajwid Al-Qur'an

Secara etimologis kata motivasi berasal dari kata *motiv* yang artinya dorongan, kehendak, alasan atau kemauan. Maka, Motivasi, adalah tenaga-tenaga (*forces*) yang membangkitkan dan mengarahkan kelakuan individu.²¹ Tajwid Al-Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu tajwid dan Al-Qur'an, keduanya mempunyai arti yang berbeda. Mahmud Yunus, "tajwid berasal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab yaitu hafidzah yahfadzu- hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa."²² Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Ra'uf definisi menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar.

²⁰ <https://www.referensimakalah.com/2012/11/>, diakses pada tanggal 14 Maret 2023.

²¹ Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar*, Op. Cit, hal. 151.

²² Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hal. 105.

Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.²³

Selanjutnya adalah kata Al-Qur'an. Secara etimologi Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab dalam bentuk kata benda abstrak mashdar dari kata *qara'a-yaqrau qur'an* yang berarti bacaan.²⁴ Menurut Ahmad Izzan dan Handri Fajar Agustin mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad Saw membacanya adalah ibadah.²⁵ Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Mardan Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam sebagai firman-firman Allah SWT. yang diwahyukan dalam bahasa Arab kepada Nabi terakhir, Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada umat manusia hingga akhir zaman.²⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud motivasi menghafal Al-Qur'an diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri peserta didik yang menimbulkan bentuk kegiatan dalam proses memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an, huruf demi huruf, ke dalam hati untuk terus memeliharanya hingga akhir hayat, dilaksanakan sesuai ketentuan yang telah dibuat dan disepakati sehingga dapat tercapainya tujuan menghafal Al-Qur'an tersebut.

²³ Siti Rohmatillah dan Munif Shaleh, *Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Al-Azhar Mojokerto*, JPII Volume 3, Nomor 1, Oktober 2018, hal. 109.

²⁴ Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an*, (Riau: Asa Riau, 2016), hal. 1.

²⁵ Ahmad Izzan dan Handri Fajar Agustin, *Metode 4M: Tahfidz Al-Qur'an Bagi Disabilitas Netra*, (Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), hal. 1

²⁶ Mardan, *Al-Qur'an: sebuah Pengantar Memahaminya Secara Utuh*, Cetakan II, (Jakarta: Pustaka Mapan Jakarta, 2010), hal. 25.

3. Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujtaba Karanggayam

Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujtaba Karanggayam adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI di Karangmojo, Kec. Karanggayam, Kab. Kebumen, Jawa Tengah yang dibangun pada tahun 2013 silam. Dalam menjalankan kegiatannya, MIS AL - MUJTABA berada di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah Ibtidaiyah ini terakreditasi B, terdaftar dengan nomor SK: Kd.11.05/2/PP.00.4/2351/2013, nomor NPSN 69854210, beralamat di Wanayasa, Rt 01 Rw 03 Kelurahan Karangmojo Kecamatan Karanggayam Kab. Kebumen - Provinsi Jawa Tengah dengan visi menciptakan sumber daya manusia yang unggul dalam IPTEK, berwawasan pancasila, berakhlakul kharimah serta cinta lingkungan²⁷

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui implementasi strategi guru dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujtaba Karanggayam.
2. Mengetahui kendala dan solusi yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujtaba Karanggayam.

F. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan atau aktivitas yang disadari pasti ada manfaat yang

²⁷ Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujtaba Karanggayam diakses pada tanggal 13 April 2023.

dihadirkannya. Berdasarkan permasalahan di atas, maka manfaat penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Menambah pengetahuan dan wacana bagi pembaca dalam hal pentingnya program tahfidz Al-Qur'an di zaman modern ini.
- b. Sebagai sumbangan ide dalam rangka memperkaya khazanah ilmu strategi pembelajaran di dunia pendidikan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.
- c. Dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang relevan, sehingga proses pengkajian secara mendalam akan terus berkembang dan memperoleh hasil yang maksimal

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti dalam penulisan karya ilmiah baik secara teori maupun secara praktek dan memperkaya wawasan pengetahuan peneliti strategi guru tahfiz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujtaba Karanggayam Kebumen.
- b. Bagi mahasiswa peneliti yang akan datang dapat memperdalam pengetahuan tentang strategi pembelajaran dalam program tahfidz Al-Qur'an.
- c. Bagi siswa khususnya siswa-siswi zaman sekarang agar mengetahui betapa pentingnya tahfidz Al-Qur'an

- d. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para guru khususnya dan diharapkan dari penelitian ini dapat memotivasi guru untuk lebih mengetahui apa strategi guru meningkatkan prestasi siswa dalam program Tahfidz Al-Qur'an di tingkat SD atau MI.
- e. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujtaba sebagai bahan informasi dan ilmu pengetahuan tentang strategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujtaba Karanggayam Kebumen.